

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara kuantitatif (pengukuran) atau prosedur-prosedur statistik lainnya (Sujarweni, 2014:18-34). Melalui penelitian kualitatif, akan didapatkan pemahaman tentang realita melalui proses berpikir induktif. Seorang ahli berpendapat jika penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitiandan dideskripsikan dalam bentuk kalimat atau bahasa yang dijelaskan dalam suatu konteks alamiah dengan menggunakan metode ilmiah (Moleong, 2017:25-27). Tujuan paling utama dari penelitian kualitatif ialah untuk mengetahui dan memahami gejala sosial atau fenomena dengan cara menjelaskan perincian serta pemaparan ke dalam bentuk rangkaian-rangkaian kalimat yang akhirnya nanti akan menghasilkan sebuah teori.

Pendekatan dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode. Salah satunya adalah metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertugas memaparkan atau menggambarkan sebuah gejala sosial dan fenomena sosial yang diteliti. Ciri-ciri rancangan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah menerangkan pembahasan dengan rangkaian kalimat yang nantinya akan memunculkan sebuah teori baru. Kalimat menjadi data yang nantinya akan diproses dalam pembahasan dari rumusan masalah yang telah ditemukan jawabannya. Kemudian berdasarkan pembahasan tersebut dapat menghasilkan sebuah hasil penelitian. Hal ini juga berkaitan dengan faktor yang menyebabkan munculnya kesalahan tata bahasa khususnya penggunaan tanda

baca, tanda titik dan struktur kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol dan dengan harapan ke depannya guru dan siswa dapat memperbaiki kesalahan yang pernah pernah diciptakan sebelumnya. Metode penelitian deskriptif dapat membantu peneliti dalam menganalisis kesalahan penggunaan tata bahasa pada teks eksplanasi khususnya tanda baca dan struktur kalimat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena kehadiran peneliti dalam penelitian menjadi pokok pertama untuk mengamati secara penuh dan utuh dalam tujuan penelitian tersebut (Faisal, 2006:48-53). Untuk hal ini, peneliti memiliki tanggung jawab utuh dan penuh dalam pengumpulan data agar data yang dikumpulkan valid. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada dasarnya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, dan perilaku-perilaku orang-orang yang diamati. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus penelitian. Peneliti bertugas sebagai pengamat yang bertugas mencari dan mengumpulkan data-data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan penelitian bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data yang paling utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk memunculkan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang terdapat di lapangan. Selain itu, hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan guna mencari informasi dan yang mampu memahami kaitan kenyataan- kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengecek atau pengoreksi kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan struktur kalimat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara berupa dokumen karangan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol. Peneliti juga

mewawancarai guru guna mendukung hasil temuan dari kesalahan penggunaan tanda baca dan struktur kalimat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol dikarenakan pada saat melakukan observasi dan magang di kelas VIII, peneliti menemukan adanya bentuk kesalahan berbahasa yang paling sering muncul dalam karangan teks eksplanasi siswa yaitu kesalahan penggunaan tanda baca dan struktur kalimat.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deksriptif ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi berbentuk karangan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol dan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan tata bahasa khususnya tanda baca dan struktur kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk memecahkan masalah dalam penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara.

Dokumentasi adalah sebuah teknik penelitian yang berupa catatan yang telah lalu. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa karangan teks eksplanasi siswa. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data kesalahan penggunaan tata bahasa khususnya tanda baca dan struktur kalimat pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

Wawancara adalah kuesioner lisan yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara. Pewawancara dalam penelitian ini ada peneliti itu sendiri, sedangkan narasumbernya adalah objek yang diteliti. Wawancara berguna untuk mengumpulkan data-data yang penting dalam proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah teknik untuk menyusun, mencari serta mengolah secara urut dan sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, observasi, dengan cara mengelompokkan atau mengorganisasikan data ke dalam kategori dan memaparkan ke dalam bagian-bagian serta menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Berdasarkan pemaparan tersebut, teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan PUEBI sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia dan beberapa pertanyaan untuk mewawancarai narasumber untuk mencari data khususnya faktor penyebab kesalahan tata bahasa pada teks eksplanasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan cara mendeskripsikan data menggunakan penalaran logis yang menggambarkan kondisi objek penelitian. Suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan sebuah simpulan. Dengan berpedoman dan berpatokan pada kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia, penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Dian Nur Prawisti, 2012:56-59).

1. Membaca satu persatu semua karangan teks eksplanasi milik siswa.
2. Menandai, mengidentifikasi, dan menyeleksi kesalahan yang terdapat dalam karangan teks eksplanasi milik siswa.
3. Mengelompokkan data sesuai dengan jenis kesalahan dalam karangan teks eksplanasi milik siswa.
4. Mendeskripsikan kesalahan dalam karangan teks eksplanasi milik siswa.

Peneliti menganalisis penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:115-118). Teknik *snowball sampling* pada pelaksanaannya adalah suatu teknik yang berisi multistahap didasarkan pada analogi bola salju, yaitu dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Teknik *snowball sampling* ini adalah salah satu cara yang dapat diandalkan dan sangat bermanfaat dalam menemukan responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga dapat tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan (Nurdiani, 2014: 5-7). *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan key-informan, dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel (Subagyo, 2006:28-30).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Keterkaitan teknik *snowball sampling* dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah ketika memilih sampel data, peneliti mendapat sampel data dari populasi penelitian dengan jumlah yang sama rata ketika hendak diteliti. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam mencari dan mengolah data untuk menjawab rumusan dalam penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa karangan tulisan dari data yang sudah diperoleh kemudian peneliti akan menganalisis sesuai kesalahan dengan data-data yang diinginkan. Simpulan selama penelitian berlangsung akan didapatkan makna-makna yang muncul dari diuji kebenaran datanya sehingga akan diperoleh sebuah simpulan yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian perlu dilakukan pengecekan, pembacaan, pengoreksian ataupun pemeriksaan terhadap data-data yang ditemukan. Dalam hal ini, pengecekan, pembacaan, pengoreksian ataupun pemeriksaan data dilakukan secara berulang-ulang kali hingga di peroleh data yang tetap (Dian Nur Prawisti, 2012:56-59). Pengecekan keabsahan data sangat penting dalam penelitian agar data yang diperoleh akurat dan valid agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, pengecekan, pembacaan, pengoreksian, ataupun pemeriksaan data dilakukan secara berulang-ulang kali hingga diperoleh data yang tetap. Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Intrarater

Cara yang dilaksanakan untuk mendapatkan keabsahan data, yaitu dengan cara mencermati berulang-ulang hasil karangan siswa untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dengan aspek yang relevan dengan permasalahan yang di teliti sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan normal. Pengamatan berulang-ulang dan mendalam terhadap karangan siswa untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

2. Intereter

Sistem yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman dan bertanya kepada orang yang lebih ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini guru bahasa Indonesia, hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dari intreprastasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa cara dalam pengujian datanya. Teknik ini dilakukan dengan cara mencermati dan membaca secara berulang-ulang kali hasil karangan siswa untuk dan mencari kesalahan penggunaan tanda baca dan struktur kalimat sehingga didapat hasil yang baik, benar, dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian tentang “Kesalahan Tata Bahasa Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol” terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tahap-tahap dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi dan pengamatan di SMP Negeri 1 Sumbergempol.
 - b. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Falkutas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai persyaratan penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Mengirimkan surat permohonan izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Sumbergempol.
 - d. Membuat rancangan penelitian.
 - e. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui pelaksanaan penelitian tentang “Kesalahan Tata Bahasa Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol”.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini ialah tahap inti dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan informasi awal penelitian untuk menggali dan mencari-cari informasi tentang penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan struktur kalimat dalam teks eksplanasi karangan siswa. Selain itu, peneliti menggunakan dokumentasi berupa teks eksplanasi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Data yang diperoleh berupa dokumentasi nantinya akan diolah oleh peneliti. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan di simpulkan secara teratur dalam bentuk karya tulisan berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti kepala sekolah, guru, dan siswa yang benar-benar valid dan benar. Konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti bersama pembimbing. Langkah paling akhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.